

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu yang diharapkan dari suatu negara karena akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan. Pertumbuhan ekonomi dapat tercapai jika seluruh sektor ekonomi berkembang, baik sektor industri, sektor pertambangan maupun sektor pertanian dan perkebunan.

Perusahaan sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang berperan dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan salah satu sub sektor konstruksi yang ikut berperan penting adalah perusahaan sektor konstruksi bangunan. Di negara-negara maju, pembangunan infrastruktur fisik selalu dipacu untuk pembangunan negara dan pertumbuhan ekonominya.

Dunia usaha selalu mengupayakan tingkat keuntungan yang semakin baik, begitu pula yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi. Semua organisasi memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut secara efektif dan efisien, setiap organisasi memiliki strategi yang berbeda-beda.

Karena perannya dalam membangun perekonomian, maka kondisi keuangan perusahaan konstruksi bangunan harus tetap stabil. Itulah sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan konstruksi tersebut. Bagi para pengguna laporan keuangan, mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting karena akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan.

Sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana

dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan rasio *Return On Equity*, rasio ini digunakan untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata modal yang dimiliki dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi hasil pengembalian atas modal berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total modal. Semakin besar *Return On Equity* berarti perusahaan itu dapat menggunakan total modal perusahaan untuk menciptakan laba diperusahaan tersebut dan semakin besar *Return On Equity* akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

*Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan atau *inventory* (Kasmir, 2014:136). *Quick Ratio* merupakan ukuran yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai *Quick Ratio* suatu perusahaan maka semakin lancar perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Disini dapat dilihat bahwa perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan itu cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

*Fixed Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan (Hery, 2015:185).

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2014:157). *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai utang dimana semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar pula asset digunakan untuk menambah keuntungan perusahaan. Apabila asset perusahaan terus menerus dibiayai oleh modal pinjaman maka akan menyebabkan semakin tingginya jumlah utang dan bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi permasalahan pada semakin rendahnya jumlah laba yang mampu diperoleh perusahaan. Hal ini akan berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan.

Perkembangan globalisasi yang terjadi di Indonesia sangat berdampak pada dunia bisnis. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan dan mengalami keruntuhan secara tiba-tiba. Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat bertahan dengan keunggulan kompetitif yang akan membedakannya dengan perusahaan lain dan tentu saja perusahaan yang unggul akan senantiasa mengevaluasi dan juga mampu mencermati kondisi perekonomian dan kinerja keuangan perusahaannya. Salah satu perusahaan yang masih bertahan bahkan berkembang di tengah-tengah persaingan yang ketat saat ini adalah PT. Adhi Karya, Tbk.

Perusahaan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah PT. Adhi Karya, Tbk, karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan terkenal yang bergerak pada konstruksi termuka di Indonesia. PT Adhi Karya, Tbk senantiasa memberikan yang terbaik dalam setiap pembangunan proyek sehingga dapat dipercaya menjadi bagian dari pertumbuhan infrastruktur di Indonesia hingga saat ini, sehingga PT. Adhi Karya, Tbk dapat memberikan deviden kepada negara. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan ekonomi saat ini juga berdampak baik bagi pertumbuhan pembangunan. Tertariknya investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia berimplikasi positif meningkatkan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Berdasarkan data PT. Adhi Karya, Tbk maka pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan *profit*, pertumbuhan *FATO*, pertumbuhan *ROE*, dan pertumbuhan *DER* adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Pertumbuhan pendapatan, *profit*, *FATO*, *ROE*, dan *DER***

|                              | 2009      | 2010      | Pertumbuhan |
|------------------------------|-----------|-----------|-------------|
| Penjualan                    | 7.714.614 | 5.674.980 | -26,44%     |
| <i>Profit</i>                | 165.530   | 189.484   | 14,47%      |
| <i>Fixed Assets Turnover</i> | 1,67kali  | 1,44kali  | -13,85kali  |
| <i>Return On Equity</i>      | 22,64%    | 22,00%    | -2,80%      |
| <i>Debt To Equity Ratio</i>  | 6,69%     | 4,71%     | -29,48%     |

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan yang diolah

Berdasarkan tabel diatas PT. Adhi Karya, Tbk diketahui bahwa pada tahun 2009 pertumbuhan *sales* menurun sebesar (-26,44%). Sedangkan pertumbuhan *profit* mengalami peningkatan yaitu sebesar 14,47%. Serta pertumbuhan *Fixed Assets Turnover* menurun sebesar (-13,85%), sedangkan pertumbuhan *ROE* menurun sebesar (-2,80%) dan pertumbuhan *Debt To Equity Ratio* menurun sebesar (-29,48%). Walaupun *sales* menurun, tetapi perusahaan dalam dua tahun ini mengalami kenaikan *profit* dan mengakibatkan penurunan *Debt To Equity Ratio* maka kondisi ini dikatakan baik, jika dilihat *Fixed Assets Turnover* menurun dan *Return On Equity* menurun maka kondisi ini belum optimal karena menunjukkan besarnya investasi dalam *Fixed Asset* yang terlampau besar dibandingkan penjualan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.

Hal inilah yang menimbulkan pertanyaan kenapa bisa terjadi, logikanya penjualan turun maka profit juga menurun, dan hal ini merupakan awal minat penelitian di perusahaan ini. Terlepas dari masalah yang ada, perusahaan dalam bidang konstruksi ini, melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap tingkat kinerja keuangan dalam laporan keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat penting dan berguna untuk kepentingan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Hasil analisis kerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul untuk penelitian ini yaitu “**Analisis Pengaruh Quick Ratio, Fixed Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada PT. Adhi Karya, Tbk (Periode 2009-2016)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Adhi Karya, Tbk periode 2009-2016 ?

- b. Apakah *Fixed Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Adhi Karya, Tbk periode 2009-2016 ?
- c. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Adhi Karya, Tbk periode 2009-2016 ?
- d. Apakah *Quick Ratio*, *Fixed Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Adhi Karya, Tbk periode 2009-2016?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Adhi Karya, Tbk periode 2009-2016 ?
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Fixed Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT. Adhi Karya, Tbk periode 2009-2016 ?
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Adhi Karya, Tbk periode 2009-2016 ?
- d. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Quick Ratio*, *Fixed Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Adhi Karya, Tbk periode 2009-2016?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

- 1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai variabel-variabel yang perlu dipertimbangkan terutama dalam mengambil keputusan investasi perusahaan dengan menggunakan modal sendirinya dalam rangka pengembangan usahanya.
- 2. Bagi Penulis, merupakan sarana untuk belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan dalam menganalisa pengaruh penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada PT. Adhi Karya, Tbk.

3. Bagi Pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan agar dapat berguna bagi mereka yang memerlukannya, utamanya peneliti yang tertarik dengan judul ini.

### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk melakukan penelitian ini, diperlukan suatu usaha dari peneliti, karena peneliti memiliki kemampuan yang terbatas, maka peneliti membatasi masalah hanya pada hal-hal mengenai “Analisis *Quick Ratio, Fixed Assets TurnOver, Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT. Adhi Karya, Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2009-2016 yang telah di audit.”

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang terjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka berfikir penelitian serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian terdiri dari obyek penelitian, data dan variabel, metode pengumpulan data, dan alat analisis. Bab ini menjelaskan

mengenai cara pengumpulan data, pengolahan data, variabel-variabel penelitian, penelitian sample, sumber dan jenis data serta alat analisis yang akan digunakan.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi hasil penelitian, dan hasil analisis kinerja keuangan terhadap *Return On Equity (ROE)*. Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil. Deskripsi objek penelitian membahas secara umum objek penelitian. Analisis data menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil menguraikan hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk argumentasinya.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

Bab ini terdiri dari dua sub sub yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi manajerial dari penelitian yang dilakukan.